

**Literasi Keuangan Menuju UMKM Cerdas di Kelurahan Manjahlega Kota Bandung**

**N. Heriyah, S.E., M.Ak. CFP®, Jisika, Beckham Butar Butar, Alvia Uli Saputri**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia  
 Email: amoy1904@unibi.ac.id.

Diterima:  
 13 Agustus 2024

Diterima Setelah Revisi:  
 13 Agustus 2024

Dipublikasikan:  
 15 Agustus 2024

**Abstrak**

Suatu kinerja unggul dan bisnis yang berkelanjutan dapat terwujud apabila terdapat upaya-upaya strategis yang dilakukan. Kelurahan Manjahlega yang termasuk ke dalam wilayah Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah UMKM yang cukup banyak dan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Perlunya edukasi berkaitan dengan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan salah satu factor utama yang perlu dimiliki oleh pelaku UMKM khususnya di Kelurahan Manjahlega. Literasi keuangan ditujukan untuk memberikan edukasi literasi keuangan karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan melekat dalam diri para pelaku UMKM sehingga berdampak pada mengelola keuangan di masa depan sebagai suatu budaya baik, mulai dari mengenal makna uang sampai pada pengelolaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai usaha. Peningkatan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Manjahlega yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai bisnis dari UMKM. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bandung khususnya di Kelurahan Manjahlega. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan bisnis menjadi sebuah titik awal untuk menghasilkan pelaku UMKM yang bisa melek finansial yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya.

**Kata Kunci:** Literasi, keuangan, UMKM Kelurahan Manjahlega.

**Abstract**

*A superior performance and sustainable business can be realized if strategic efforts are made. Manjahlega sub-district, which is included in the West Java region, is one of the provinces with quite a large number of MSMEs and has great opportunities to improve the Indonesian economy. The need for education related to understanding financial literacy and financial inclusion is one of the main factors that MSMEs need to have, especially in Manjahlega Village. Financial literacy is aimed at providing financial literacy education because the financial knowledge and experience that is instilled will be embedded in MSME players so that it will have an impact on managing finances in the future as a good culture, such as knowing the meaning of money and management which will ultimately increase the value of the business. Financial improvement has a very important role in increasing the efficiency of MSME financial management in Manjahlega Subdistrict which will ultimately increase the value of MSMEs. Therefore, efforts are needed to increase financial literacy among MSMEs in Bandung City, especially in Manjahlega Village. Growing awareness of the importance of financial literacy in business management is a starting point for producing MSMEs*

*who can be financially literate which will ultimately encourage the country's economic growth in general.*

**Keywords:** *Literacy, finance, MSMEs Manjahlega Village.*

## **1 PENDAHULUAN**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Literasi keuangan bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan melekat dalam diri para pelaku UMKM sehingga berdampak pada mengelola keuangan di masa depan sebagai suatu budaya baik, mulai dari mengenal makna uang sampai pada pengelolaan keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai usaha. Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah atau UMKM merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Bidang usaha UMKM merupakan salah satu bisnis yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Pebisnis UMKM ini berasal dari berbagai macam kalangan masyarakat. Produk yang ditawarkan pun juga beraneka ragam. Jumlah pelaku bisnis ini juga semakin bertambah setiap tahunnya. UMKM juga mampu membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat sekitar. Sehingga sangatlah wajar, bila semakin hari bisnis UMKM ini semakin berkembang dan diminati banyak orang. Bisnis ini juga menjadi perhatian pemerintah karena UMKM bisa memberikan dampak yang besar bagi perekonomian negara.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kelurahan Manjahlega adalah pedagang di bidang kuliner makanan sehingga penghasilan mereka tidak menentu setiap bulannya. Maraknya pinjaman online banyak terjadi di masyarakat yang terjatuh pinjaman online, dimana masyarakat masih sangat minim pengetahuan tentang pinjaman online (Sri Endang, 2010). Kondisi ini dikhawatirkan akan terus memburuk apabila tidak ada langkah konkret untuk menanggulangi hal tersebut. Pelaku bisnis khususnya para UMKM dituntut agar mampu untuk mengetahui, memahami, untuk memberikan informasi secara langsung kepada konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan awareness dan tentu saja meningkatkan penjualan bagi pelaku UMKM. Lalu bagaimana strategi UMKM agar dapat survive di masa 5.0 ini? Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridarma Perguruan Tinggi, dengan mengadakan kegiatan seminar dan work shop dengan tujuan agar para pebisnis UMKM dapat mengetahui dan memahami produk jasa keuangan yang tepat agar tidak terjebak pada penawaran pinjaman online ilegal dan dapat mengambil peluang dari kesempatan yang diberikan untuk meningkatkan kegiatan bisnisnya.

## **2 METODE PENELITIAN**

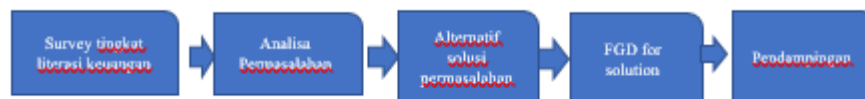
Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui proses sosialisasi, edukasi, dan pendampingan pelaku UMKM di Kelurahan Manjahlega sehingga diharapkan ada upaya untuk perbaikan dan peningkatan mulai dari mengenal dan memaknai uang, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, sampai dengan

laporan keuangan dan selanjutnya memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia untuk meningkatkan bisnis UMKM. Para pelaku UMKM di Kelurahan Manjahlega pada umumnya bergerak di bidang kuliner makanan diasumsikan dapat menyelesaikan masalah yang ada di tengah masyarakat. Melalui metode ini, ilmu pengetahuan akan didorong berperan lebih berada ditengah masyarakat, sehingga pengembangan masyarakat menjadi baik. Lebih lanjut kegiatan pengabdian

kepada masyarakat dikemas dalam konsep Focus Group Discussion dan dirancang sedemikian rupa agar para pelaku UMKM dibekali dengan tingkat pemahaman dan kesadaran dalam tata mengelola keuangan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai bisnis UMKM.

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan survey kepada peserta selaku pelaku UMKM secara kuantitatif berjumlah 50 orang. Namun hanya 4% atau hanya 2 orang saja yang hanya mengetahui tentang literasi keuangan dan pelaporan keuangan sederhana.

Setelah diberikan pemaparan materi, diskusi, serta pendampingan maka diharapkan jumlah pelaku UMKM yang memahami literasi keuangan sampai pada memanfaatkan peluang yang dapat diambil menjadi meningkat.



Gambar 1. Tahapan penelitian.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan menjadi salah satu persoalan penting bagi masyarakat Indonesia sehingga perlu sosialisasi di semua kalangan. Seperti dalam artikel Sujarweni (2018) menyoroti pentingnya literasi keuangan umkm berbasis desa, Albertus et al., (2020) tentang pengaruh literasi keuangan dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, lebih lanjut Setiawan (2019) mengangkat pentingnya pelatihan literasi keuangan generasi milenial. Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi langsung terhadap perilaku keuangan. Pemahaman yang baik tentang hal yang berkaitan dengan keuangan dapat membentuk perilaku keuangan yang baik pada UMKM. Edukasi literasi keuangan dan potensi permodalan bagi pelaku UMKM Kelurahan Manjahlega diharapkan mampu membangun mindset baru bagi para peserta. Selain itu, pemahaman seputar sumber modal yang berbeda dapat memberikan peluang bagi pelaku untuk memanfaatkan mempromosikan pengembangan bisnis. Mempelajari literasi keuangan bisa menjadi prasyarat bagi para pelaku UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan secara efektif yang diharapkan dalam jangka panjang dapat mendukung pengembangan kegiatan UMKM secara berkelanjutan. Pengetahuan tentang literasi keuangan mampu memberikan banyak manfaat baik bagi individu, keluarga, masyarakat, dan pelaku usaha. Khusus bagi pelaku UMKM, mereka akan memiliki informasi berbagai alternatif sumber modal usaha jika bisnisnya hendak dikembangkan. Antusias dari para pelaku usaha dalam mengikuti keseluruhan materi literasi ternyata mampu membuka wacana baru dan mindset dikalangan para peserta yang merupakan pelaku UMKM di Kelurahan Manjahlega Kota Bandung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan, serta pertanyaan yang beragam menunjukkan antusiasnya para peserta mengikuti acara sosialisasi literasi keuangan yang diselenggarakan dalam program pengabdian masyarakat. Hampir 100% dari peserta mengakui bahwa mereka memerlukan literasi keuangan untuk membantu pengelolaan usaha bisnis yang dilakukan. Tidak kurang dari 90% pelaku usaha mengakui bahwa mereka masih memiliki kesulitan dalam mengelola keuangan UMKM pada bisnis mereka dan sangat terbantu dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pendampingan terkait dengan literasi keuangan usaha.

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Manjahlega. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Bandung khususnya di Kelurahan Manjahlega. Tumbuhnya kesadaran

akan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan bisnis menjadi sebuah titik awal untuk menghasilkan pelaku UMKM yang bisa meleak finansial. Upaya ini dapat terus dilakukan adalah dengan menyediakan berbagai pelatihan atau workshop tentang literasi keuangan usaha. Bagi pihak pemerintah, praktisi dan akademisi diharapkan berperan aktif dalam melakukan sosialisasi dan edukasi agar literasi keuangan masyarakat dapat terus ditingkatkan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pemerintah untuk terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Manjahlega. Menindaklanjuti PKM diharapkan dapat melaksanakan pendampingan seputar literasi keuangan, sangat membantu para peserta sehingga dapat dipantau apakah para peserta sudah mengerti dan memahami tentang literasi keuangan dan mampu mengimplementasikan dalam usahanya.

#### **4 SIMPULAN**

Simpulan Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku keuangan UMKM di Kelurahan Manjahlega.
2. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM untuk meningkatkan nilai usaha UMKM di Kelurahan Manjahlega
3. Dengan pemahaman literasi keuangan yang cukup dimiliki oleh UMKM dapat meningkatkan nilai bisnis para pelaku UMKM.

#### **5 UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada mitra yaitu kepala Kelurahan Manjahlega, Kecamatan Rancabolang, Kota Bandung, para pelaku bisnis UMKM di wilayah Kelurahan Manjahlega, beserta tim sebagai fasilitator sampai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai terlaksana. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia yang menjembatani kegiatan ini serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Perencanaan Keuangan Keluarga. 2021. Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 02 Agustus 2022 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/DetailMateri/25>.
- Buku seri Literasi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10515>.
- Profil Kelurahan Manjahlega <https://docplayer.info/236625554-Profil-dan-tipologi-kelurahan-manjahlega-kecamatan-rancasari-tahun-2023.html>.  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).